

ABSTRAK

Fenomena penggunaan pinjaman *online* melalui aplikasi Akulaku di kalangan Generasi Z, khususnya dalam komunitas Aerox Bandung.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman, motif, dan makna Generasi Z di Komunitas Aerox Bandung dalam melakukan pinjaman *online* menggunakan aplikasi Akulaku. Subjek penelitian ini adalah anggota komunitas aerox bandung yang pernah terjerat pinjaman *online* dalam aplikasi akulaku. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data yang utama adalah menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini mengungkapkan Pengalaman positif anggota komunitas termasuk kemudahan akses dana cepat untuk kebutuhan mendesak, seperti perbaikan motor, serta fleksibilitas pinjaman yang meningkatkan produktivitas dan kepercayaan diri. Akulaku juga membantu dalam belanja *online* dengan cicilan tanpa kartu kredit, memberikan solusi efisien untuk memenuhi kebutuhan finansial. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk tekanan cicilan tepat waktu, stres dari pencairan dana lambat, dan kekhawatiran mengenai penggunaan data pribadi serta ketergantungan pinjaman yang mengganggu pengelolaan keuangan. Beberapa pengguna beralih ke Akulaku setelah mengalami masalah dengan aplikasi lain. Motif masa lalu (*because of motive*) mencakup tekanan finansial saat menghadapi kebutuhan mendesak dan pencarian dana dari teman atau keluarga, sementara motif masa depan (*in order to motive*) berfokus pada solusi cepat untuk perencanaan keuangan dan pembelian besar. Makna pinjaman *online* bagi anggota komunitas adalah sebagai alat pembayaran praktis yang mempermudah akses dana untuk kebutuhan jangka pendek tanpa proses rumit.

Kata Kunci: Akulaku, Fenomenologi Alfred Schutz, Generasi Z, Komunitas, Pinjaman *Online*.

ABSTRACT

Phenomenon of online loan usage through the Akulaku application among Generation Z, particularly within the Aerox Bandung community, is the focus of this study. The aim of this research is to understand the experiences, motives, and meanings of Generation Z in the Aerox Bandung community when utilizing online loans through Akulaku. The subjects of this research are members of the Aerox Bandung community who have previously been involved in online loans via the Akulaku application. This study employs a qualitative method and Alfred Schutz's phenomenological approach. The primary data collection techniques are interviews and observations. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity is ensured using source triangulation. The findings reveal that positive experiences among community members include the ease of accessing quick funds for urgent needs, such as motorbike repairs, and the flexibility of loans that enhance productivity and self-confidence. Akulaku also facilitates online shopping with installments without a credit card, providing an efficient solution for financial needs. However, challenges faced include the pressure of timely installment payments, stress from slow fund disbursement, and concerns about personal data usage as well as loan dependency that disrupts financial management. Some users turned to Akulaku after encountering issues with other applications. Past motives (because of motive) include financial pressure when facing urgent needs and seeking funds from friends or family, while future motives (in order to motive) focus on quick solutions for financial planning and large purchases. The meaning of online loans for community members is seen as a practical payment tool that simplifies access to funds for short-term needs without a complex process.

Keywords: Akulaku, Community, Fintech, Fenomenologi Alfred Schutz, Generation Z.